BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perputaran total asset dan struktur modal terhadap profitabilitas, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran total asset berpengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat Hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan perputaran total asset maka hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas, artinya semakin tinggi perputaran total asset maka profitabilitas akan semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya. Ketika perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi maka efisiensi penggunaan asset perusahaan pun ikut meningkat, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga akan semakin tinggi. Fluktuaktif perubahan perputaran total asset disebabkan adanya kenaikan atau penurunan penjualan kepada pihak berelasi, penjualan komoditas, penjualan domestik dan penjualan ekspor.
2. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan struktur modal maka hal tersebut akan menurunkan profitabilitas dan begitupun sebaliknya. Ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi maka hal tersebut dapat menimbulkan risiko kerugian bagi perusahaan, dengan bertambahnya beban bunga dapat mengurangi laba perusahaan. Fluktuaktif

perubahan Struktur modal disebabkan adanya kenaikan atau penurunan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang pajak, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja, biaya yang masih harus dibayar, bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang obligasi, dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai perputaran total aset dan struktur modal pada perusahaan makaan dan minuman yang terdaftardi Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

i) Agar perusahaan dapat terus meningkatkan dan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan khususnya mengenai Perputaran total aset (TATO) karena pemanfaatan sebuah aktiva yang maksimal, efektif dan efisien tentu akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan atau profit sebuah perusahaan. diharapkan penggunaan aktiva yang tepat dan optimal dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan dapat mempercepat pengembalian dana.

ii) Agar sebuah pembiayaan operasional perusahaan lewat hutang dalam hal ini *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat berjalan dengan baik maka perusahaan tentu harus dapat memaksimalkan hutang tersebut sebaik-baiknya untuk membangun dan dalam rangka perluasan usaha perusahaan tersebut. Karena hutang baik adalah ketika perusahaan dapat membayar hutang tersebut lewat pendapatan dan keuntungan dari operasional perusahaan yang dibiayai dari hutang tersebut. Karena tentunya hutang yang besar akan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan yang dapat membebani perusahaan dan ekuitas yang dimiliki dalam jangka panjang apabila tidak dilakukan dengan efektif. dalam hal ini sebaiknya perusahaan tidak terlalu membebani operasional perusahaan dengan beban yang hutang yang terlalu tinggi yang dapat menghambat kinerja keuangan secara keseluruhan.

iii) Profitabilitas perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) dapat ditingkatkan dengan kinerja keuangan yang baik. pemanfaatan aset yang tepat dengan optimal dengan mengutamakan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangan tentunya akan berdampak pada pendapatan yang diterima perusahaan. beban operasional yang terlalu tinggi dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan.

b. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi dan juga diharapkan pihak investor harus memperkirakan perusahaan manakah yang diperkirakan bisa bertahan untuk beberapa periode kedepan yaitu dengan melihat peningkatan profitabilitas nya. Investor pun perlu mempertimbangkan perputaran total asset dan struktur modal perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

2. Saran Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penuliasan khususnya mengenai perputaran total aset dan struktur modal terhadap profitabilitas, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel keuangan lain yang mampu memprediksi profitabilitas dalam penelitian ini yang dianggap dapat

memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi, seperti perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan faktor-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain). Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar data sampel yang diambil bukan hanya dari perusahaan makanan dan minuman saja, tetapi diperluas pada perusahaan sektor lain.